

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam suatu penelitian, pendekatan penelitian sangat penting untuk menentukan arah dari suatu penelitian, dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif.¹

Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan perilaku yang diamati. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam dari subjek penelitian.² Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Penelitian kualitatif sering disebut dengan penelitian *naturalistic*, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*). Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moelong adalah “Prosedur Penelitian yang menghasilkan data

¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010),

3.

² Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1997), 29.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: ALFABETA , 2016), 9.

deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.⁴

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang bertujuan memahami suatu peristiwa atau fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengutamakan proses interaksi dan komunikasi yang mendalam antara penelitian dengan fenomena yang diteliti.

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat alamiah dalam melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks.
- b. Manusia sebagai alat. Dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
- c. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.
- d. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka, ini disebabkan adanya penelitian kualitatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dan pendekatan induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret dan kemungkinan ditarik kesimpulan yang bersifat umum.⁵

Dengan demikian, maka penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 3.

⁵ Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Adi Offset,2000), 42.

Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi yang ada saat ini terjadi/ berlangsung. Dengan kata lain, penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi- infirmasi mengenai keadaan yang ada.⁶ Sehingga dari penelitian yang telah dilakukan dapat menjelaskan dengan runtut dan mudah dipahami/ dimengerti terkait paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang disampaikan.

B. Kehadiran Peneliti

Di dalam penelitian ini, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan/ penting sebagai instrument utama sekaligus sebagai pengumpul data. Peneliti bertindak sebagai instrument utama, pengumpulan data, penganalisis dan pelapor hasil penelitian. Peran penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan untuk memberikan pertanyaan, mengadakan pengamatan serta pengumpulan data- data yang ada di tempat penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti hadir sebagai instrument kunci sekaligus sebagai pengumpulan data. Peneliti atau manusia memiliki ciri-ciri umum sebagai isntrumen, yaitu responsive terhadap lingkungan dan terhadap segala keadaan dan situasi mengumpulkan data, mendasarkan diri atas perluasan atas perluasan pengetahuan sehingga dalam mengumpulkan metode penelitian dapat menggunakan beberapa metode, memproses data secepatnya, memanfaatkan kesempatan untuk

⁶ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), 26.

mengklarifikasi dan mengikhtisarkan. Maka dari itu peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data, yang berkaitan dengan kebijakan sekolah tentang MANAJEMEN INFAQ WISATA RELIGI GUS DUR MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN PERSPEKTIF MANAJEMEN SYARI'AH (STUDI KASUS LEMBAGA SOSIAL PESANTREN TEBUIRENG (LSPT) JOMBANG.⁷ Jadi kehadiran peneliti ini sangat diperlukan, karena semua data akan diperoleh ketika adanya kehadiran peneliti ini. Sehingga data yang diperoleh adalah benar-benar yang sebenarnya tentang objek penelitian tanpa adanya penambahan dan tanpa rekayasa.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan⁸ yaitu Lembaga Sosial Tebuireng (LSPT) Jl. Irian Jaya No. 10 Tebuireng Jombang. Secara geografis LSPT menghadap ke timur satu kawasan dengan Pondok Pesantren Tebuireng Jombang. Berjarak sekitar 200 meter dari Pabrik Gula Cukir.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan berupa data deskriptif, misalnya, dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dan lain-lain.⁹

⁷ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 121.

⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 73.

⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 43.

Adapun dalam penelitian ini sumber data terbagi menjadi dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer atau tangan pertama merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, baik dari individu maupun perseorangan maupun data yang berasal dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.¹⁰ Mengenai sumber data primer dalam penelitian ini yakni berasal dari *mustahik* atau penerima santunan, karyawan serta ketua di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang. Selain itu, untuk menunjang sumber data primer peneliti peroleh dari sumber pertama, disini peneliti juga menyajikan data-data yang berasal berupa *paper* misalnya, buletin donatur, data-data berupa angka, symbol, dan lain-lain. Data ini bias diperoleh di bagian administrasi di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang.

Sedangkan data sekunder adalah data tangan kedua atau dalam bentuk sudah jadi, atau sudah dikumpulkan oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.¹¹ Pada sumber data sekunder ini peneliti memakai buku- buku referensi atau materi yang terkait judul atau tema tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan untuk mendapatkan fakta

¹⁰ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

¹¹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE-UMY, 2003), 42.

kebenaran yang terjadi pada subjek atau objek penelitian, maka penulis menggunakan teknik observasi partisipan, metode interview dan metode dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena- fenomena yang diselidiki. Observasi adalah suatu studi sistematis terhadap kejadian- kejadian yang spontan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi bahwa “Sebagai metode ilmiah observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena- fenomena yang diselidiki.”¹²

Metode ini dilakukan dengan cara melihat langsung kegiatan yang dilakukan subyek. Observasi ini merupakan suatu teknik penelitian lapangan dalam rangka mengumpulkan data, dimana peneliti memainkan perannya sebagai instrument untuk meneliti secara langsung kenyataan- kenyataan yang terjadi dalam objek penelitian.

2. Metode wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan terkait.¹³

¹² Sutrisno, *Metodologi Reser.* (Yogyakarta:Fakultas Psikologi UGM, 2000), 136.

¹³ M. Nazir, *Metode Penelitian.* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 194.

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dari sumber asli penelitian secara langsung . misalnya penelitian langsung dengan karyawan Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Jombang dan penerima santunan program pendidikan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh lembaga bersangkutan.¹⁴ Mulai dari arsip- arsip nama- nama donatur serta penerima santunan yang dikeluarkan oleh Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto Dokumentasi merupakan alat untuk mencari data melalui beberapa arsip dan dokumentasi melalui surat kabar, majalah, jurnal, buku, dan benda tertulis lainnya yang memiliki relevansi dengan objek yang diteliti, untuk dapat mengumpulkan sejumlah teori- teori yang merupakan variabel terpenting dalam menentukan keilmiahan penelitian.¹⁵

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar. Analisis data adalah analisis terhadap data yang telah tersusun atau data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Dalam hal ini penulis menggunakan metode data kualitatif yang proses pelacakan dan

¹⁴ Siedarmayanti, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2005), 4.

¹⁵ Arikunto, *Prosedur*, 202.

pengaturan secara sistematis, transkrip, wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan lain yang dikumpulkan untuk menemukan makna terhadap data- data tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya pada orang lain.¹⁶

Analisis data pada penelitian kualitatif ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu kemudian disimpulkan sehingga menjadi data yang valid, mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Peneliti menggunakan analisis data di lapangan dengan model amiles dan Huberman, yaitu pengumpulan data dilakukan secara berulang- ulang sampai tuntas dan dianggap kredibel.¹⁷Dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Pada saat reduksi data ini peneliti akan mengumpulkan data dan merangkum sesuai keperluan, yaitu melihat bagaimana perencanaan Infaq untuk pendidikan, Pelaksanaan Infaq untuk Pendidikan, dan evaluasi infaq untuk pendidikan di LSPT Jombang. Reduksi data ini dilakukan dengan

¹⁶ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 280.

¹⁷ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 217.

observasi, wawancara dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay untuk menyajikan data. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan informasi, dari informasi yang kompleks ke informasi yang sederhana. Sehingga mudah dipahami maknanya.

Sajian data dikumpulkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang pengelolaan Infaq untuk pendidikan di LSPT Jombang, baik berupa uraian singkat maupun bagan atau grafik supaya mudah dipahami.

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan.¹⁸ Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini menjawab semua rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Verifikasi data dimaksud untuk menentukan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis hingga keseluruhan permasalahan mengenai pengelolaan Infaq untuk pendidikan di

¹⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 15.

LSPT Jombang dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Peneliti menggunakan metode triangulasi data, yaitu proses penguatan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang menjadi bukti temuan.¹⁹ Triangulasi merupakan metode pemeriksaan keabsahan data melalui pengecekan data- data yang telah di dapat. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi metode.

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pembanding hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan divisi pendistribusian serta orang- orang yang terkait dengan penelitian. Hasil wawancara kemudian peneliti cek dengan hasil dokumentasi yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui pengelolaan Infaq untuk pendidikan di LSPT Jombang.

Metode ini peneliti gunakan untuk mengeksplorasi kata-kata secara faktual tentang pengelolaan Infaq di LSPT Jombang dengan mendeskripsikan program- program manajemen dengan mengacu kepada teori- teori relevan.

¹⁹ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 82.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap- tahap penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke lapangan, diantaranya yaitu dengan melihat situasi dan kondisi lokasi penelitian. Pada tahap pra lapangan ini dilakukan guna mengenal unsur- unsur dan keadaan alam pada latar penelitian. Disini penulis akan mengumpulkan buku- buku penunjang, pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data- data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data- data tersebut mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini merupakan tahap akhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang dilakukan.²⁰

²⁰ Moeleong, *Metodologi*, 127.